

## **5. Kesimpulan dan Saran**

### **5.1. Kesimpulan**

- Kualitas Ikan pada perairan Waduk Jatiluhur secara nilai Gizi cukup memenuhi standart yang disajikan pada Tabel Komposisi Pangan Indonesia 2017 kecuali pada protein yang kadarnya lebih rendah..
- Ikan Nila pada waduk Jatiluhur tercemar oleh logam berat Timbal (Pb) melebihi ambang batas yang diizinkan oleh SNI 7387 : 2009 Tentang Batas maksimum cemaran logam berat dalam pangan.
- Kualitas air pada waduk Jatiluhur cukup memenuhi syarat untuk pembudidayaan ikan air tawar yang ditentukan dalam PP no. 82 th.2001 tentang pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air.

### **5.2. Saran.**

- Dalam budidaya sistem KJA di perairan waduk Jatiluhur dibutuhkan untuk meminimalisasi sisa pakan yaitu dengan cara meningkatkan pembinaan terhadap pembudidaya tentang manajemen pakan, mengontrol kualitas pakan secara berkala, serta menggunakan benih unggul atau mencari komoditas ikan yang sesuai dengan kondisi lingkungan perairan waduk.
- Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai besaran cemaran pada endapan yang ada pada waduk Jatiluhur yang dapat mengakibatkan air dipermukaan menjadi tidak layak untuk budidaya ikan ketika terjadi umbalan.
- Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai kualitas air pada berbagai tingkat kedalaman waduk untuk mengetahui kedalaman maksimal yang dapat digunakan untuk budidaya ikan.